

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang berjudul gambaran kesejahteraan psikologis kader pos pelayanan terpadu (Posyandu) di Kecamatan Sumbang menyimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden meliputi rata-rata usia kader 45 tahun. Tingkat pendidikan mayoritas SMA/SMK (39,1%). Hampir seluruh kader adalah ibu rumah tangga (88,2%) yang memiliki pendapatan < Rp 2.338.410 (UMK Banyumas 2025) per bulan (97,3%). Seluruh responden telah menjadi kader Posyandu ≥ 3 tahun dan pernah mendapat insentif.
2. Kesejahteraan psikologis kader Posyandu di Kecamatan Sumbang yang paling dominan berada di kategori sedang (72,7%).

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan
Hasil penelitian ini untuk sumber dasar agar pihak terkait mengadakan pelatihan atau penyuluhan yang tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan, tetapi juga membahas kesehatan mental dan manajemen stres dan waktu seperti materi tentang teknik mengelola waktu dengan baik atau pelatihan sistem administrasi digital untuk meningkatkan dimensi penguasaan lingkungan. Pelatihan komunikasi asertif juga bisa dilakukan untuk meningkatkan dimensi otonomi. Pelatihan tersebut mungkin dapat dilakukan dua kali dalam setahun dengan melibatkan perawat komunitas yang terlatih. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, Kecamatan Sumbang memiliki 104 Posyandu dengan 958 kader Posyandu. Agar kader Posyandu tidak merasa terbebani dengan tugas-tugasnya, disarankan setiap Posyandu memiliki sembilan kader. Hal ini diharapkan tugas dapat terbagi dengan efektif, termasuk jadwal piket dan cakupan program.

2. Bagi Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini untuk mengevaluasi kembali terhadap peningkatan insentif yang lebih memadai dan merata sesuai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan dana desa. Selain itu, dapat juga untuk memberikan apresiasi seperti piagam penghargaan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri kader Posyandu.

3. Bagi Kader Posyandu

Kader Posyandu disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi seperti menyampaikan pendapat atau kesulitan selama menjalankan tugas. Penyampaian tersebut dapat disampaikan dalam pertemuan yang difasilitasi oleh puskesmas untuk membangun dukungan sosial dengan sesama kader dan berbagi strategi dalam mengelola beban kerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian korelasional untuk menganalisis faktor-faktor yang paling dominan memengaruhi kesejahteraan psikologis seperti beban kerja, dukungan sosial, peran ganda, dan insentif.

